

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

**Indonesian Journal of Cultural and
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Enhancing Investment Acumen through Web-Based Capital Market Seminars: A Case Study in Probolinggo

Meningkatkan Ketajaman Investasi Melalui Seminar Pasar Modal Berbasis Web: Studi Kasus di Probolinggo

Hermanto Hermanto, hermanto@upm.ac.id, (1)

Program Studi Manajemen, Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia, Indonesia

Nurul Izzah, nizzahmu4@gmail.com, (0)

Program Studi Akuntansi, Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

This study aimed to enhance the understanding of stock investment principles, specifically technical and fundamental analysis, among beginners in the capital market. Using a web seminar format, the research incorporated socialization methods, engaging investment managers as speakers and a diverse audience of students and lecturers from Probolinggo. An interactive question-answer session was employed to gauge the participants' comprehension. The learning outcomes were evaluated via pre- and post-tests, revealing significant improvements in participants' understanding of technical and fundamental analysis for stock investment. The study underscores the effectiveness of web seminars in fostering informed decision-making in the capital market, thereby minimizing the selection of risky stocks. Consequently, this approach could serve as a valuable tool in global financial education and investment literacy efforts.

Highlights:

The web seminar effectively fostered investment literacy, highlighting the importance of digital platforms in financial education.

Participants showed significant improvement in understanding technical and fundamental analysis, underscoring the seminar's impact on investment decision-making skills.

The study's results imply a minimized selection of risky stocks, hinting at the potential of such educational efforts in enhancing global financial stability.

Keywords: Web Seminar, Stock Investment, Capital Market, Fundamental Analysis, Technical Analysis.

Pendahuluan

Tempat berinvestasi dari bermacam profesi adalah Pasar Modal, mahasiswa merupakan salah satu bagian dari mereka. peningkatan kesejahteraan rakyat dalam sebuah negara dapat dilakukan melalui investasi sebagai sarana pembangunan, sedangkan investasi yang paling mudah di Indonesia yaitu melalui pasar modal. Para investor terutama bagi pemula sebelum terjun ke dunia investasi pasar modal sebaiknya melalui pelatihan atau sering disebut sekolah pasar modal, yang akan mengajarkan tentang produk pasar modal, peraturan pasar modal dan mekanisme perdagangannya.

Universitas PMG Probolinggo, telah menjalin kerja sama dengan "Bursa Efek Indonesia[1], dan "Otoritas Jasa Keuangan[2], dalam rangka mendirikan sebuah galeri investasi sebagai sarana praktik dan latihan bagi para mahasiswa fakultas ekonomi sebelum terjun langsung di dunia investasi khususnya pasarrmodal.

Saat ini dilihat kondisi yang sangat membutuhkan perhatian lebih mengenai investasi di Pasar Modal. Melihat kondisi tersebut, Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas PMG Probolinggo bermaksud mengajak Bursa Efek Indonesia[1], dan Sekuritas (Manajer investasi) Online Technology[3], untuk bekerja sama dan permohonan pemateri dalam mengadakan kegiatan Web-Seminar (WEBINAR) Sekolah Pasar Modal Level 2 dengan tema "Mengenal Analisa Teknikal dan Fundamental dalam Memilih Saham".

Tujuan diselenggarakannya Web-Seminar (WEBINAR) antara lain: Memberikan ilmu berupa panduan untuk mengelola keuangan untuk berinvestasi saham, Memperkenalkan kepada pemula mengenai investasi untuk memulai dan mendapatkan pendapatan yang pasif, dan Meningkatkan eksistensi Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas PMG Probolinggo sebagai wadah berinvestasi bagi mahasiswa dan masyarakat di lingkungan Universitas PMG Probolinggo.

Analisa fundamental dan teknikal lazim di pergunakan sebagai pertimbangan dalam membeli saham. Analisa fundamental berbasis pada ekonomi mikro seperti; tingkat pertumbuhan inflasi, naiknya suku bunga, nilai penukaran mata uang, dan tingkat pertumbuhan produk domestik bruto-(PDB), kondisi sektor ekonomi, dan laporan keuangan sebuah perusahaan. yang termasuk dalam laporan keuangan perusahaan adalah; (PER) *priceto-earningratio*, (PBV) *priceto-bookvalue*, (EPS) *earningper-share*, (ROE) *returnof-equity*, dan (DER) *debt-equityratio*[4], [5].

Analisa fundamental berkaitan dengan analisis laporan-keuangan perusahaan dapat dijadikan patokan membeli saham perusahaan bisa didasari pada hasil dari analisa ini, dan analisa teknikal digunakan untuk memperkirakan harga saham secara historis di periode mendatang, sebagai alat bantu yang baik untuk masuk membeli saham dengan jangka waktu long term setelah dilakukan analisa fundamental. Biasanya pertimbangan dalam membeli saham analisa fundamental 90% dan analisa teknikal 10%[6], [7].

Adanya pengenalan analisis fundamental dan teknikal kepada pemula diharapkan menjadi salah satu cara agar pemula tidak salah pilih dalam berinvestasi. Sehingga dalam web seminar ini akan dipaparkan secara singkat dan mudah dipahami terutama bagi pemula yang mempunyai rencana investasi di pasarrmodal.

Metode

Metode yang digunakan untuk menghadapi para pemula yang mempunyai rencana investasi di pasarrmodal melalui analisa fundamental dan teknikal adalah sebagai berikut; 1) Metode Sosialisasi[8], Sosialisasi dipilih karena lebih efektif dalam penyampaian informasi secara langsung[9] di sini dilakukan melalui web seminar dengan menyajikan materi secara online dengan bahasa yang mudah dipahami, 2) Metode Diskusi dan Tanya Jawab, Dalam web seminar semua peserta mendapat kesempatan bertanya dan berdiskusi tentang pemahaman analisa fundamental dan teknikal dengan para pemateri, 3) dan di awal dan di akhir sesi diberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, hasil dari jawaban ini sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan[10] dan dilakukan uji *Pre Test* dan *Post Test* dengan aplikasi JASP.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan web seminar kepada pemula yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan metode analisis teknikal dan fundamental, memberikan pemahaman kepada pemula dan diharapkan pemula tidak salah pilih dalam melakukan investasi di pasar modal serta dapat menumbuhkan semangat investasi bagi kalangan muda. Berikut hasil dari web seminar; Tempat Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksanaan kegiatan web seminar menggunakan aplikasi *zoom-meeting* secara daring. Peserta kegiatan yang diharapkan adalah 100 peserta yang berasal dari mahasiswa, dosen dan juga masyarakat.

Hasil Web Seminar

Dalam web seminar yang dilakukan melalui *zoom meeting* tersebut, pembicara Bapak Andrian Alamsyah Saputra dari IPOT (gambar 1.b) memaparkan tentang analisa profil perusahaan secara fundamental dan analisa harga secara teknikal yang di moderatori oleh Bapak Hermanto dari UPM (gambar 1.a) untuk meningkatkan minat dan memotivasi para investor pemula untuk berinvestasi di pasar modal.



Figure 1. (a) Moderator Kegiatan Sosialisasi, (b) Pemateri Analisa teknikal dan Fundamental Ke Investor Pemula

Analisis Fundamental

Analisis fundamental berkaitan dengan analisis yang mengulas kinerja perusahaan, termasuk berbagai faktor yang mempengaruhinya. Analisa fundamental juga dijadikan dasar untuk menerbitkan saham bagi emiten. Analisa fundamental pada prediksi saham di dasarkan pada dua pendekatan yaitu; berdasarkan kondisi ekonomi makro terhadap pasar saham dan berdasarkan kondisi perusahaan terhadap pasar saham tersebut, yang di kenal dengan Analisa *top_dwon* dan *bottom_up*. Kalau analisis *top_dwon* diawali dari kondisi makro ekonomi, ke sektoral, lanjut ke kondisi perusahaan, sedangkan *bottom_up* analisis diawali dari kondisi perusahaan, ke sektoral, lanjut ke makro ekonomi.

Analisa makro ekonomi itu sendiri adalah studi tentang kondisi perekonomian saat ini yang berdampak secara umum terhadap kondisi negara, Bermaksud bagaimana jenis prospek suatu perusahaan dalam berusaha. kegiatan ekonomi akan berdampak terhadap laba perusahaan[11], seperti; inflasi, PDB, fluktuasi nilai tukar, dan suku bunga.

Analisis Industri adalah sektor industri yang kompetitif dipelajari dikaitkan dengan yang lain, dan perusahaan yang mempunyai potensi di industri sektor tertentu di identifikasi seperti regulasi, inovasi, struktur modal, penjualan, laba, dan dividennya.

Analisis perusahaan berkaitan dengan mempelajari kinerja laporan keuangan, menentukan determinan pendapatan, memperkirakan masa depan berdasar kinerja keuangan, dan menghitung harga wajar saham emiten. Informasi yang disampaikan berdasarkan informasi atas laporan keuangan untuk suatu periode tertentu. Selain itu juga dapat dianalisis mengenai solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan[12], penggunaan *Price Earning Ratio* (PER) sering digunakan dalam Analisa fundamental oleh investor dalam menentukan keputusan investasi saham.

Untuk memahami analisis fundamental, tentunya diperlukan suatu dasar untuk mengetahui apa saja komponen-komponen laporan-keuangan yang meliputi; Neraca perusahaan pada periode tertentu, aset, hutang dan modalnya dapat diketahui. Laporan laba-rugi, perusahaan dalam keadaan rugi atau laba dalam periode tertentu dapat diketahui. Laporan modal yang berubah, perusahaan apakah modalnya selalu bertambah atau justru selalu berkurang dalam kurun waktu tertentu.

Laporan arusskas, sebagai informasi besar, kecilnya pertambahan atau pengurangan kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan berhubungan langsung dengan Analisa fundamental. Penilaian perusahaan bisa didasarkan pada perbandingan pos-pos laporan dalam keuangan. Ada dua metode yang sering digunakan yang pertama adalah metode *time series*, yaitu perbandingan rasio-rasio keuangan perusahaan pada kurun waktu tertentu, sedang metode yang kedua adalah metode *cross section approach* yaitu perbandingan rasio keuangan secara bersamaan antara perusahaan-perusahaan yang mempunyai kegiatan usaha yang sama jenisnya.

Perusahaan sering menggunakan rasio keuangan seperti ini; 1) Rasio-Likuiditas adalah kemampuan perusahaan yang diukur dengan rasio kewajiban lancarnya yaitu; rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas. 2) Rasio-Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kewajiban jangka panjangnya perusahaan yang mampu dipenuhi, Seperti; rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. 3) Rasio-Profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan tingkatan berapa besar keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Seperti; margin laba operasi, selisih laba kotor, selisih laba bersih, laba atas aset, dan laba atas ekuitas. 4) Rasio-Pasar adalah rasio yang memberikan

informasi dari kinerja saham perusahaan dan ini penting, seperti; nilai buku per saham, laba per saham, *price to-book value*, dan *price to-earning ratio*[13].

Analisis Teknikal

Analisis teknikal berkaitan dengan penilaian harga saham berdasarkan data masa lalu harga saham secara statistik untuk membuat prediksi harga ke depan.

Faktor-faktor penilaian yang menentukan harga saham menjadikan perbedaan analisa fundamental dan analisa teknikal. fundamental perusahaan dilakukan berdasarkan faktor industri dan ekonomi, tren harga saham setiap periode mendasari penilaian teknikal, kegunaan analisis teknikal untuk mengevaluasi saham dalam waktu pendek, sedangkan untuk berinvestasi jangka panjang menggunakan analisis fundamental[6].

Dalam menggunakan analisa teknikal ada beberapa prinsip yang harus digunakan sebagai berikut;

Investor mempercayai bahwa pola gerakan harga saham di periode berikutnya dapat diramalkan dengan harga saham periode sebelumnya. Analisis yang menggunakan analisis teknis tidak perlu menganalisis variabel keuangan dan variabel perusahaan untuk memperkirakan nilai saham. Analisis teknis percaya bahwa informasi tentang harga saham masa lalu dapat digunakan untuk menentukan harga saham masa depan.

Harga bergerak mengikuti tren dan tren berlanjut. Pergerakan harga-saham dimulai dari satu arah, misalnya harga saham naik. Tren harga-saham berlanjut hingga harga melambat dan memberikan tren baru dan bergerak berlawanan arah.

Peristiwa pasar terus berulang. Grafik saham menunjukkan pola tertentu yang dapat digunakan sebagai informasi. Model-model tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan harga-saham di masa yang akan datang. Meskipun pola ini tidak selalu mutlak, namun memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Tentunya ada beberapa teori yang biasa digunakan investor untuk memahami teori analisis teknikal yaitu[6];

The Dow Theory

Teori Dow adalah teori keuangan yang mengatakan pasar berada dalam tren naik jika salah satu rata-ratanya (misalnya, industri atau transportasi) naik di atas ketinggian penting sebelumnya dan rata-rata yang lain juga akan mengikuti kenaikannya. Misalnya, jika *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) naik ke ketinggian menengah, investor mungkin melihat *Dow Jones Transportation Average* (DJTA) naik untuk mengonfirmasi tren kenaikan.

Teori Dow merupakan acuan teknis yang meramalkan pasar berada dalam kondisi tren naik apabila salah satu rata-ratanya terjadi kenaikan tertinggi sebelumnya, rata-rata yang sesuai akan mengikuti kenaikan yang sama. Teori ini didasarkan pada anggapan bahwa pasar mendiskontokan segalanya, sesuai dengan hipotesis pasar yang efisien. Dalam paradigma seperti itu, indeks pasar yang berbeda harus saling mengkonfirmasi dalam hal aksi harga dan pola volume hingga tren berbalik arah[14].

Moving Average

Di bidang keuangan, moving average adalah indikator-saham yang biasa digunakan dalam analisis-teknikal, dengan mengukur rata-rata pergerakan saham untuk membantu memperkirakan data harga dengan membuat nilai harga rata-rata yang terus diperbarui. Dengan hitungan rata-rata pergerakan, dampak fluktuasi acak jangka pendek pada harga saham selama mitigasi dalam jangka waktu tertentu.

Moving average (MA) adalah indikator saham yang biasa dipakai pada teknikal analisis. Rata-rata bergerak membantu meratakan data harga selama periode tertentu dengan selalu memperbarui harga rata-ratanya. Rata-rata bergerak sederhana adalah penilaian menggunakan rata-rata aritmetika dari serangkaian harga yang ada selama jumlah hari tertentu di periode lalu. Rata-rata gerakan eksponensial adalah rata-rata tertimbang yang lebih mengedepankan harga saham dalam beberapa hari terakhir, yang membuat indikator lebih responsif pada informasi baru[15].

Relative Strength

Relative strength index (RSI) adalah indikator momentum dengan menggunakan analisis teknis. RSI mengukur besar perubahan dan kecepatan harga sekuritas terbaru untuk mengevaluasi keadaan *overvalued* atau *undervalued* pada harga-sekuritas tersebut. Tampilan RSI dengan osilator (grafik-garis) pada skala nol hingga 100.

RSI dapat melakukan lebih dari sekadar menunjukkan sekuritas *overbought* dan *oversold*. Ini juga dapat menunjukkan sekuritas yang mungkin prima untuk pembalikan tren atau koreksi harga. Itu bisa memberi sinyal kapan harus membeli dan menjual. Secara tradisional, pembacaan RSI 70 atau lebih menunjukkan situasi *overbought*, Pembacaan 30 atau lebih rendah menunjukkan kondisi *oversold*. Garis RSI yang melintas di bawah

garis *overbought* atau di atas garis *oversold* sering dilihat oleh para trader sebagai sinyal untuk membeli atau menjual[16]. Gambar 2.a adalah salah satu contoh materi yang disampaikan oleh pembicara dan gambar 2.b dimana para peserta disaat diskusi atau tanya jawab.



Figure 2. (a) Penyampaian Materi selama Kegiatan Sosialisasi, (b) Sesi Diskusi dan Tanyajawab Ke Investor Pemula

Setelah pemaparan mazzserta dalam mengikuti sosialisasi diberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab, dan mendapat perlakuan terkait dengan pertanyaan-tentang materi yang telah disampaikan dalam webinar ini, dalam pelaksanaannya perlakuan tersebut menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disusun menggunakan istilah *pre test* dan *post test* terhadap materi yang telah di sampaikan dan hasilnya pada Gambar 3.

		W	p
PreTest	- PostTest	0.949	0.103

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Figure 3. Test of Normality (Shapiro-Wilk)

Dari Gambar 3 terlihat data dari 35 peserta sebelum dilakukan uji beda dengan paired sampel T-Tes dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, dan dari hasil uji normalitas data dengan uji Shapiro wilk didapatkan nilai *P value* 0,103 > 0,05 ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan datanya layak di uji berikutnya yaitu uji beda dengan paired sample T Test..

	N	Mean	SD	SE
PreTest	35	42.571	20.771	3.511
PostTest	35	94.571	7.413	1.253

Figure 4. Descriptives

Dari Gambar 4, dapat di deskripsikan bahwa perserta sosialisasi yang mengikuti *pre test* dan *post test* adalah sebanyak 35 peserta, dilihat dari hasil standar deviasi *pre test* menunjukkan bahwa peserta mempunyai variasi pemahaman yang lebih besar dibanding dengan standar deviasi *post test*, dan rata-rata jawaban *pre test*nya dengan nilai 42,57 sedangkan rata-rata nilai *post test* jawaban peserta adalah 94,57, dilihat dari nilai rata-rata, artinya peserta ada peningkatan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi tentang investasi di pasar saham.

Measure 1	Measure 2	t	df	p
PreTest	- PostTest	-14.866	34	< .001

Figure 5. Paired Samples T-Test

Dari Gambar 5, hasil pengukuran nilai sebelum dan sesudah mengikuti sosialisasi tentang investasi di pasar saham bagi pemula dilakukan uji beda yaitu dengan menggunakan *uji paired samples t test*, memberikan hasil sig 2 tailed $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, ini menunjukkan bahwa sosialisasi tentang investasi di pasar saham bagi investor pemula dapat di terima dengan baik, dan peserta dapat memahami materi yang telah di sampaikan pada kegiatan sosialisasi tersebut, sehingga sosialisasi ini sangat bermakna bagi para pemula di investasi pasar saham sebagai bekal pemahaman untuk memilih saham-saham mana yang layak untuk di beli dan dibuat investasi, hali ini juga dapat dilihat dari deskripsi plot pada gambar 3.

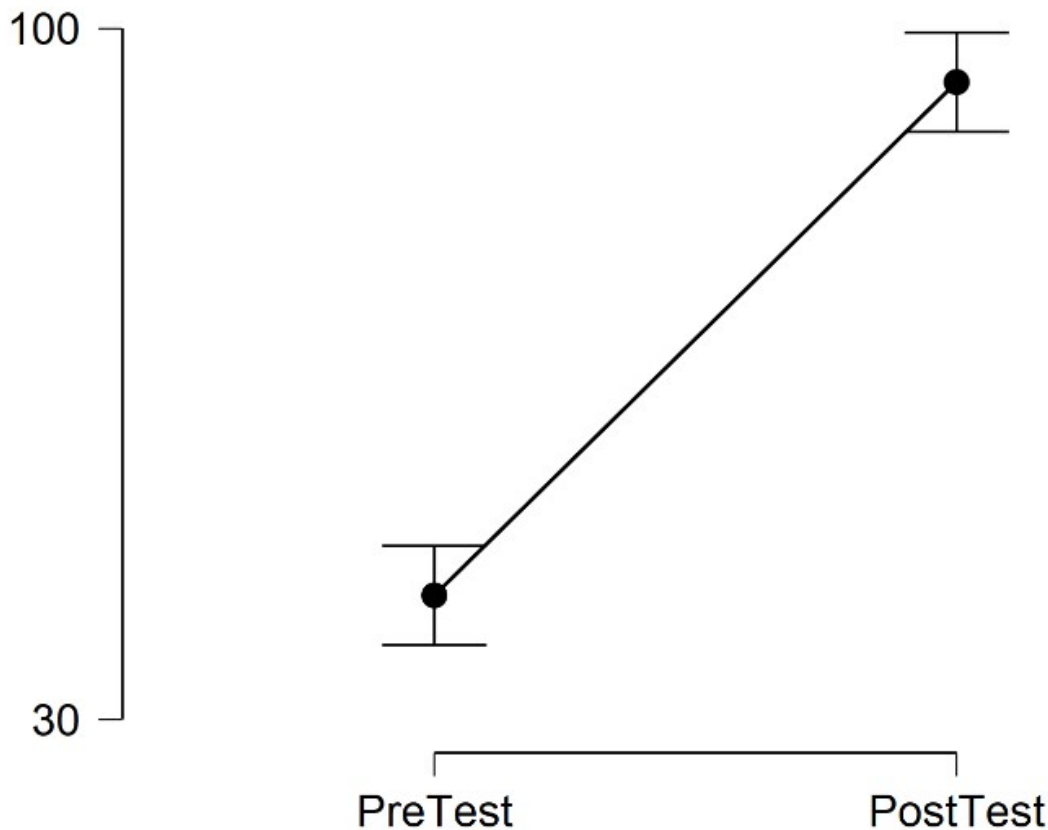


Figure 6. Descriptives Plots Pre Test - Post Test

Dari gambar 3, hasil dari deskripsi plot menunjukkan bahwa peserta setelah mengikuti webinar dan sosialisasi dengan penyampaian materi analisis teknikal dan analisis fundamental para peserta menunjukkan pemahaman tentang investasi di pasar modal yang meningkat di lihat dari grafik deskripsi plot hasil titik pre test menunjukkan arah naik ke titik post test tersebut.

Simpulan

Penyelenggaraan sosialisasi melalui web seminar tentang analisa teknikal dan fundamental bagi pemula yang berinvestasi di pasar modal dapat menumbuhkan semangat investasi. Penting untuk diketahui bahwa dalam berinvestasi di pasar modal, jika Pemula tidak memiliki dasar untuk mengetahui keadaan sebenarnya atau yang biasa disebut dengan analisis, maka Pemula akan berada di jalur yang salah dan dapat menimbulkan kerugian. Dengan diperkenalkannya analisa fundamental dan teknikal, sangat bermanfaat bagi para pemula yang masih ragu dalam memilih saham untuk menggunakan salah satu analisa tersebut sebagai dasar penentuan pilihan saham. Penyajian para pemateri yang mudah dipahami juga sangat membantu para peserta sosialisasi di webinar dalam memahami penyajian materi yang telah disampaikan, terbukti dari hasil *pre test* dan *post test*nya ada perbedaan yang signifikan artinya para pemula mampu menerima dan mendapatkan penambahan pemahaman.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada seluruh panitia penyelenggara kegiatan sosialisasi ini, dan pengelola galeri investasi Pasar Modal di Fakultas Ekonomi Universitas PMG.

References

1. Indonesia Stock Exchange (BEI). (2022). "Indonesia Stock Exchange," Available: <https://www.idx.co.id>.
2. Financial Services Authority of Indonesia (OJK). (2022). "Financial Services Authority of Indonesia," Available: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.
3. Indopremier Securities (Ipot). (2022). "Indopremier Securities," Available: <https://www.indopremier.com/ipotstock/>.
4. F. Afrianita, N. Kamaludin. (2022). "Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020," J. Indones. Sos. Sains, vol. 3, no. 9, pp. 1236-1248. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i9.701>.
5. F. U. Alex, N. K. Putri, N. Fitriana. (2022). "Pengaruh Earning Per Share, Roe, Der Dan Bvs Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," J. Kompetitif, vol. 11, no. 1, pp. 65-71. [Online]. Available: <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v11i1.904>.
6. M. Harwaningrum. (2016). "Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental Dan Analisis Tehknical, Penggorengan Saham, Serta Keputusan Penilaian Saham Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005-2009," J. Ilm. Manaj. dan Bisnis, vol. 2, no. 1, p. 138.
7. F. S. Anggara, P. P. Wulandari. (2019). "Analisis Fundamental Dalam Penentuan Strategi Berinvestasi Pada Saham Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Milik BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," Angew. Chemie Int. Ed., vol. 6, no. 11, pp. 951-952.
8. A. Haris, H. Hermanto, Misdiyanto, Yoyok. (2020). "Sosialisasi Dan Pelatihan Proses Pembuatan Serat Abaca Dari Pohon Pisang Abaca di Kabupaten Kepulauan Talaud Propinsi Sulawesi Utara," Din. J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 4, no. 3, pp. 440-446. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4737>.
9. N. U. K. H. Devi. (2022). "Optimalisasi Publikasi Karya Ilmiah Melalui Objek Digital Aktivasi DOI (Digital Object Identifier) Di Universitas PMG Jawa Timur," INTEGRITAS J. Pengabd., vol. 6, no. 2, pp. 443-457. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i2.2529>.
10. D. J. Hermawan, H. Hermanto. (2020). "Pentingnya Pola Asuh Anak Dalam Pebaikan Gizi Untuk Mencegah Stunting Sejak Dini di Desa Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo," J. Abdi Panca Mara, vol. 1, no. 1, pp. 6-8. [Online]. Available: <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v1i1.636>.
11. M. Isnadia, F. Kharisma. (2021). "Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan pada Indeks Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2019," Borneo Student Res., vol. 2, no. 3, pp. 2106-2113.
12. A. Darmawan. (2016). "Jurnal Stei Ekonomi Volume 26 - Nomor 02, Desember 2016," Jurnal Stei Ekonomi, vol. 26, no. 50, pp. 1-14.
13. I. Nyoman, K. A. Mahaputra. (2012). "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," J. Akunt. Bisnis AUDI, vol. 7, no. 2, p. 12.
14. A. Hayes. (2022). "Dow Theory Explained: What It Is and How It Works," Investopedia. Available: <https://www.investopedia.com/terms/d/dowtheory.asp>.
15. J. Fernando. (2022). "Moving Average (MA): Purpose, Uses, Formula, and Examples," Investopedia. Available: <https://www.investopedia.com/terms/m/movingaverage.asp>.
16. J. Fernando. (2022). "Relative Strength Index (RSI) Indicator Explained With Formula," Investopedia. Available: <https://www.investopedia.com/terms/r/rsi.asp>.